

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.²⁴

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses bagaimana penelitian dilakukan, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penggunaan metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengetahui kepribadian orang, itu terlihat dari proses penelitian dilakukan yaitu dengan mempelajari dan mendengarkan apa yang mereka katakan tentang diri mereka dan pengalamannya. Dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan tentang pengelolaan *institutional repository* di perpustakaan universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

²⁴ Albi, Agito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 254.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya. Sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.²⁵

Subjek dalam penelitian ini pengelola *institutional repository* yang merupakan staf bagian IT, kepala perpustakaan dan pustakawan yang menguasai dan berpengalaman dalam menangani pengelolaan *institutional repository* masing-masing satu orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan *institutional repository* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, atau simbol-simbol yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi.²⁶

Sumber data merupakan tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.²⁷

²⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

²⁶ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

²⁷ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 171.

Sumber data adalah subjek data yang dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau informan dilokasi penelitian melalui observasi dan wawancara. Informan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah kepala perpustakaan, staf bagian IT dan pustakawan di perpustakaan universitas Muhammadiyah Banjarmasin masing-masing satu orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau dari sumber yang sudah ada, bersumber dari buku, jurnal, laporan, artikel yang tersedia dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Pada tahap observasi peneliti mengamati dan mencatat yang nantinya menjadi data pada saat penelitian berlangsung di perpustakaan universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan individu yang akan diobservasi tersebut. Teknik itu digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Observasi dalam penelitian ini terfokus pada pengamatan tempat penelitian dengan mengamati proses pengelolaan *institutional repository* mulai dari pengelolaan infrastruktur *hardware* dan *software*, persiapan sumber daya manusia dan prosedur penerimaan koleksi yang mencakup menghimpun dan mengelola koleksi digital maupun kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan *institutional repository* sehingga peneliti mendapatkan gambaran keadaan pengelolaan *institutional repository* di tempat tersebut. Observasi dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022 dan 4-12 April 2022.

2. Wawancara

Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/informan.

Teknik wawancara pada penelitian ini adalah teknik wawancara semi-struktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan staf bagian IT, kepala perpustakaan dan pustakawan pengelola *repository* sebagai sumber data dari penelitian ini dengan data pertanyaan bagaimana pengelolaan *institutional repository* dan kendala apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan *institutional repository* di perpustakaan universitas Muhammadiyah Banjarmasin, dengan begitu peneliti dapat mengetahui apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen dapat juga menghasilkan informasi yang melatarbelakangi suatu kejadian dan atau aktivitas tertentu.²⁸

Peneliti melakukan studi dokumentasi demi menunjang kelengkapan data melalui buku, jurnal, laporan, dan artikel yang tersedia dalam media online dan dokumen berupa sejarah perpustakaan, visi dan misi serta struktur organisasi.

²⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: 2012), 209-215.

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pengelolaan <i>institutional repository</i> meliputi: a. Infrastruktur <i>hardware</i> dan <i>software</i> . b. Persiapan sumber daya manusia. c. Prosedur penerimaan koleksi. (Menghimpun, dan mengelola koleksi digital)	Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan staf bagian IT yang bersangkutan.	Observasi dan Wawancara
2.	Kendala yang dihadapi pustakawan dalam pengelolaan <i>institutional repository</i> .	Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan staf bagian IT yang bersangkutan.	Observasi dan Wawancara

E. Teknik Pegolahan Data dan Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, pengolahan data merupakan bagian integral dari analisis data dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif, kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal yaitu pada saat pengumpulan data di lapangan. Walaupun nanti pada penelitian ini disebutkan bagaimana penelitian kualitatif mengolah datanya, namun itu sebenarnya adalah bagian dari proses analisis data.²⁹

²⁹ Rahmadi, *Pengantar metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press), 89.

Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif, adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna. Data yang direduksi dalam penelitian ini mengenai pengelolaan *institutional repository* di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin mulai dari persiapan infrastruktur *hardware* dan *software*, persiapan sumber daya manusia, prosedur penerimaan koleksi, proses upload koleksi *repository* hingga koleksi tersebut bisa diakses di web *repository* Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.

Dalam penelitian ini, Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskriptif data berupa mendeskripsikan dan menyajikan data yang didapat dilapangan selama proses penelitian berlangsung. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk teks naratif, tabel dan gambar.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.³⁰

Dalam penelitian ini, pada tahap verifikasi penulis menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Peneliti dalam melakukan prosedur penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Observasi awal ke lokasi penelitian;

³⁰ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2012), 146-150.

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing;
 - c. Membuat proposal skripsi; dan
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Tahapan persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi;
 - b. Melakukan revisi terhadap proposal skripsi dengan merujuk pada hasil seminar dan petunjuk pembimbing skripsi; dan
 - c. Membuat surat izin perintah riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Tahapan pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin riset kepada pihak yang bersangkutan pada tempat penelitian; dan
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan dilapangan sesuai dengan teknik yang ditentukan.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian; dan
 - b. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.